

**LAPORAN SKRIPSI PERANCANGAN APLIKASI CHAT
UNTUK REMAJA YANG MENGALAMI PENGABAIAN
EMOSI OLEH LINGKUNGAN**



MEILIANA AMAYA GARENDI

20.L1.0021

**DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
2024**

**LAPORAN SKRIPSI PERANCANGAN APLIKASI CHAT
UNTUK REMAJA YANG MENGALAMI PENGABAIAAN
EMOSI OLEH LINGKUNGAN**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Desain**



**MEILIANA AMAYA GARENDI
20.L1.0021**

**DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
2024**

ABSTRAK

Masa remaja adalah fase transisi dari anak-anak ke dewasa yang ditandai dengan perkembangan pesat berbagai aspek kehidupan dan pencarian identitas diri, yang dapat menyebabkan ketidakseimbangan emosi. Trauma pada masa ini, seperti pengabaian emosional, dapat mempengaruhi pertumbuhan psikologis remaja, seringkali menyebabkan masalah seperti kecemasan dan depresi di masa dewasa. Lingkungan yang tidak mendukung dapat memperparah dampak pengabaian emosional, menghambat remaja dalam mengembangkan potensi diri mereka. Selain itu, perkembangan teknologi dan penggunaan media sosial oleh remaja dapat membawa dampak positif seperti meningkatkan konektivitas dan kreativitas, tetapi juga berisiko menimbulkan masalah seperti cyberbullying dan kecanduan internet. Kecanduan internet dan media sosial sering menjadi pelarian bagi remaja yang mengalami kesepian emosional, memperburuk isolasi dan perasaan kosong. Oleh karena itu, diperlukan media komunikasi yang memungkinkan remaja mengekspresikan diri kepada moderator yang paham psikologi, guna memberikan dukungan positif dan objektif.

Adolescence is a transitional phase from childhood to adulthood, characterized by rapid development in various aspects of life and a search for identity, which can lead to emotional imbalance. Trauma during this period, such as emotional neglect, can impact adolescents' psychological growth, often resulting in issues like anxiety and depression in adulthood. An unsupportive environment can exacerbate the effects of emotional neglect, hindering adolescents from developing their potential. Additionally, the advancement of technology and the use of social media by adolescents can bring positive impacts, such as increased connectivity and creativity, but also pose risks like cyberbullying and internet addiction. Internet and social media addiction often become an escape for adolescents experiencing emotional loneliness, worsening isolation and feelings of emptiness. Therefore, a communication medium that allows adolescents to express themselves to psychology-informed moderators is necessary to provide positive and objective support.

Kata kunci:

Remaja, Pengabaian Emosional